

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN
DIARE USIA DEWASA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KLUNGKUNG I**

**Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas
Klungkung I Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung
Tahun 2025**



Oleh :

**I PUTU EKA JULIANTARA
P07133224051**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM RPL
DENPASAR
2025**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN
DIARE USIA DEWASA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KLUNGKUNG I**

**Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas
Klungkung I Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung
Tahun 2025**



Oleh :

**I PUTU EKA JULIANTARA
P07133224051**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM RPL
DENPASAR
2025**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN
DIARE USIA DEWASA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KLUNGKUNG I**

**Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas
Klungkung I Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung
Tahun 2025**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Program Pendidikan RPL
Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan**

Oleh :

**I PUTU EKA JULIANTARA
P07133224051**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
PROGRAM RPL
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN DIARE USIA DEWASA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLUNGKUNG I

Studi Dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas
Klungkung I Kecamatan Klungkung Kabupaten Klungkung
Tahun 2025

Oleh :

I PUTU EKA JULIANTARA
P07133224051

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH
NIP. 196512301989031003

Dosen Pembimbing Pendamping



Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes
NIP. 197007031997032001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412271986031002

**SKRIPSI DENGAN JUDUL
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN
DIARE USIA DEWASA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KLUNGKUNG I**

Oleh :

**I PUTU EKA JULIANTARA
P07133224051**

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 20 JUNI 2025**

TIM PEMBAHAS

1. Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si
2. Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH
3. Mochammad Choirul Hadi, SKM., M.Kes

.....
.....
.....

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP.196412271986031002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Putu Eka Juliantara

NIM : P07133224051

Program Studi : Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Program RPL

Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Tahun Akademik : 2024/ 2025

Alamat : Jl. Mataram no. 4, Kec. Bangli, Kab. Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Diare Usia Dewasa Di Wilayah Kerja Puskesmas Klungkung I adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**

2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025

Yang membuat pernyataan



I Putu Eka Juliantara

NIM. P07133224051

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL AND CLEAN
AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR (PHBS) WITH THE INCIDENCE
OF DIARRHEA AMONG ADULTS IN THE WORKING AREA OF
PUSKESMAS KLUNGKUNG I**

ABSTRACT

Diarrhea is a major public health issue linked to environmental and behavioral factors, particularly in developing regions such as the working area of UPTD Puskesmas Klungkung I. This study aims to examine the relationship between the level of knowledge and clean and healthy living behavior (PHBS) with the incidence of diarrhea among adults. A quantitative, cross-sectional design was used, involving 100 adult respondents selected through proportional random sampling. Data were collected using questionnaires to assess knowledge and PHBS practices, and supported by secondary data on diarrhea cases from the local health center. Statistical analysis using Chi-Square and Odds Ratio (OR) showed a significant relationship between knowledge, PHBS behavior, and the incidence of diarrhea ($p \leq 0.10$). Adults with low knowledge and poor PHBS were more likely to suffer from diarrhea. The study emphasizes the importance of improving public knowledge and promoting healthy behaviors to reduce the risk of diarrhea. Strengthened health education programs and better sanitation practices are essential to support disease prevention in the community.

Keywords: Diarrhea, PHBS, Knowledge, Behavior, Adults

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN
DIARE USIA DEWASA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KLUNGKUNG I**

ABSTRAK

Diare merupakan masalah kesehatan masyarakat yang masih sering terjadi, terutama di wilayah dengan kondisi lingkungan dan perilaku hidup yang kurang higienis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada masyarakat usia dewasa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung I. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dan melibatkan 100 responden dewasa yang dipilih melalui teknik proportional random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk menilai pengetahuan dan perilaku PHBS, serta data sekunder mengenai kasus diare. Hasil analisis menggunakan uji Chi-Square dan Odds Ratio (OR) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku PHBS dengan kejadian diare ($p \leq 0,10$). Responden dengan pengetahuan rendah dan perilaku PHBS yang buruk memiliki risiko lebih tinggi mengalami diare. Penelitian ini menunjukkan pentingnya edukasi kesehatan dan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah diare. Diperlukan upaya dari tenaga kesehatan dan pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat agar risiko penyakit ini dapat diminimalkan.

Kata kunci: Diare, PHBS, Pengetahuan, Perilaku, Dewasa

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN KEJADIAN DIARE USIA DEWASA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KLUNGKUNG I

Oleh : I Putu Eka Juliantara (P07133224051)

Diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia, termasuk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung I, Kabupaten Klungkung. Penyakit ini tidak hanya berdampak pada balita dan anak-anak, namun juga menyerang kelompok usia dewasa yang justru berada pada masa produktif. Berdasarkan data tahun 2024, jumlah kasus diare yang tercatat mencapai 658 orang, di mana kelompok usia dewasa menyumbang angka tertinggi yaitu sebanyak 282 kasus. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena diare tidak hanya mengganggu aktivitas, namun juga dapat menyebabkan dehidrasi berat dan bahkan kematian jika tidak ditangani dengan baik. Salah satu faktor utama penyebab tingginya kejadian diare adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta belum terbiasanya masyarakat menerapkan PHBS secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada masyarakat usia dewasa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung I. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi cross-sectional. Pengumpulan data dilakukan dalam periode Maret hingga Mei 2025, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dewasa yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Populasi penelitian berjumlah 21.917 jiwa dewasa, dan penentuan sampel dilakukan berdasarkan rumus Slovin dengan margin of error sebesar 10 persen. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis Google Form yang disebar oleh kader kesehatan di masing-masing desa dan kelurahan, dengan tambahan wawancara langsung untuk memastikan validitas jawaban. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner mengenai pengetahuan dan perilaku PHBS, sedangkan data sekunder diambil dari laporan kasus diare di Puskesmas

dalam tiga bulan terakhir. Setelah dilakukan proses editing, coding, dan entry data, analisis dilakukan menggunakan uji statistik Chi-Square untuk melihat hubungan antar variabel, dan Odds Ratio (OR) untuk mengukur besarnya risiko kejadian diare terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku PHBS. Penelitian ini menetapkan nilai signifikansi sebesar 10 persen ($\alpha = 0,10$), mengingat tujuan penelitian bersifat eksploratif awal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku PHBS dalam kategori cukup hingga baik. Sebanyak 39 persen responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai PHBS, 37 persen berada pada kategori cukup, dan sisanya 24 persen termasuk dalam kategori kurang. Dalam hal perilaku PHBS, 42 persen responden menunjukkan perilaku baik, 36 persen cukup, dan 22 persen kurang. Meskipun secara umum tingkat pengetahuan dan perilaku tergolong cukup baik, kejadian diare masih cukup tinggi dengan 34 persen responden mengaku mengalami diare dalam tiga bulan terakhir. Angka ini menjadi indikasi bahwa pengetahuan saja belum cukup apabila tidak dibarengi dengan praktik PHBS yang konsisten.

Melalui analisis statistik, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan PHBS dengan kejadian diare. Responden yang memiliki pengetahuan rendah cenderung lebih rentan mengalami diare dibandingkan dengan yang berpengetahuan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai pentingnya kebersihan diri, konsumsi air bersih, dan sanitasi makanan dapat mempengaruhi perilaku serta risiko terpapar diare. Hubungan yang sama juga ditemukan pada variabel perilaku PHBS. Mereka yang tidak terbiasa mencuci tangan pakai sabun, menggunakan air bersih, atau menjaga kebersihan makanan, terbukti memiliki tingkat kejadian diare yang lebih tinggi. Dengan demikian, perilaku merupakan faktor penting yang turut memengaruhi timbulnya penyakit, dan sering kali menjadi cerminan dari tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang. Penelitian ini juga menggabungkan kedua variabel bebas — pengetahuan dan perilaku — untuk melihat pengaruhnya secara bersamaan terhadap kejadian diare. Hasil analisis Odds Ratio menunjukkan bahwa individu dengan pengetahuan rendah dan perilaku PHBS yang buruk memiliki risiko dua hingga tiga kali lipat lebih tinggi untuk mengalami diare dibanding mereka yang memiliki pengetahuan

dan perilaku baik. Hal ini menguatkan kesimpulan bahwa peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam hal pencegahan penyakit berbasis lingkungan seperti diare, harus dimulai dari aspek edukasi dan pembiasaan perilaku hidup sehat.

Faktor lain yang mungkin berpengaruh seperti kondisi lingkungan, ekonomi, dan kebiasaan masyarakat juga perlu diperhatikan sebagai variabel pengganggu dalam konteks yang lebih luas. Lingkungan yang tidak bersih, keterbatasan akses air bersih, dan minimnya fasilitas sanitasi turut memperparah risiko penyebaran diare, terlebih jika tidak diimbangi dengan perilaku hidup bersih dari masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, peran aktif instansi kesehatan, termasuk puskesmas dan kader kesehatan, sangat diperlukan untuk mengintervensi dan mendampingi masyarakat dalam mengubah kebiasaan yang kurang sehat menjadi perilaku preventif yang lebih baik.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada usia dewasa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung I. Pengetahuan yang baik perlu didukung dengan penerapan perilaku PHBS secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, seperti membiasakan mencuci tangan dengan sabun, menggunakan jamban sehat, dan mengonsumsi makanan yang dimasak dengan baik. Penelitian ini menyarankan agar pemerintah daerah dan tenaga kesehatan lebih intensif melakukan penyuluhan dan promosi kesehatan secara berkelanjutan. Edukasi kesehatan yang bersifat partisipatif dan kontekstual diharapkan mampu meningkatkan kesadaran serta perubahan perilaku masyarakat menuju hidup yang lebih sehat.

Selain itu, penyediaan sarana dan prasarana seperti fasilitas air bersih, tempat cuci tangan umum, dan sistem pengelolaan sampah yang baik juga menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan penerapan PHBS di tingkat rumah tangga. Tanpa dukungan dari lingkungan dan infrastruktur yang memadai, usaha promosi kesehatan akan berjalan kurang optimal. Oleh karena itu, pendekatan lintas sektor sangat diperlukan agar penanggulangan diare tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan saja, melainkan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu kesehatan lingkungan dan dapat menjadi referensi awal dalam menyusun strategi intervensi berbasis perilaku untuk mencegah penyakit diare. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi pendekatan kualitatif agar dapat menggali lebih dalam faktor-faktor sosial dan budaya yang memengaruhi perilaku masyarakat terhadap PHBS. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat difokuskan pada pengaruh faktor eksternal seperti kualitas lingkungan tempat tinggal, sistem sanitasi desa, dan kondisi ekonomi keluarga sebagai determinan tambahan dalam pencegahan penyakit diare.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pengendalian penyakit diare pada masyarakat dewasa memerlukan kombinasi antara edukasi, perubahan perilaku, penyediaan fasilitas dasar, serta dukungan kebijakan dari pemerintah. Melalui sinergi semua pihak, diharapkan kejadian diare dapat ditekan dan kualitas hidup masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Klungkung I dapat meningkat secara berkelanjutan.

Daftar Kepustakaan : 22 Pustaka

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Diare Usia Dewasa Di Wilayah Kerja Puskesmas Klungkung I”** dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp., Ns., S.Tr. Keb, M.Kes sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian laporan penelitian ini.
2. Bapak I Wayan Jana, S.KM, M.Si sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian laporan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Drs. I Wayan Sudiadnyana, SKM., M.PH sebagai pembimbing utama yang telah memberikan koreksi, saran dalam laporan penelitian ini.
4. Ibu Anyisiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes sebagai pembimbing kedua yang telah memberikan koreksi, saran dan penuntun penulisan dalam laporan penelitian ini.
5. Staff UPTD. Puskesmas Klungkung 1 yang telah memberikan sumber informasi berharga dalam penelitian ini. Bantuan, wawasan, dan data yang diberikan sangat membantu dalam penyusunan laporan penelitian ini
6. Kader Desa di wilayah kerja UPTD. Puskesmas Klungkung I yang telah membantu dalam pengambilan data di lapangan
7. Keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan laporan penelitian ini
8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu -persatu yang turut memberikan motivasi dan kontribusi dalam menyelesaikan

laporan penelitian ini.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membantu untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Denpasar, Juni 2025



I Putu Eka Juliantara

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
RINGKASAN PENELITIAN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
2. Manfaat Teoritis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Diare.....	7
1. Definisi Diare	7
2. Faktor Penyebab Diare.....	7
B. Definisi Lingkungan.....	10

C. Faktor – Faktor Lingkungan Yang Menyebabkan Diare.....	10
D. Definisi Perilaku.....	11
E. Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	12
1. Pengertian.....	12
2. Tujuan	13
F. PHBS Rumah Tangga	14
G. Pengelompokan Umur	15
1. Kategori Anak dan Balita.....	15
2. Kategori Dewasa	16
3. Kategori Lansia.....	16
H. Pengetahuan.....	17
1. Definisi Pengetahuan	17
BAB III KERANGKA KONSEP.....	22
A. Kerangka Konsep	22
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	23
1. Jenis-Jenis Variabel:.....	23
2. Hubungan Antar Variabel	24
3. Variabel Eksternal/Pengganggu (<i>Confounding Variables</i>).....	25
C. Definisi Operasional.....	25
Ordinal	26
Kuisisioner	26
(Wawancara)	26
Ordinal	26
Kuisisioner	26
(Wawancara)	26
D. HIPOTESIS.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Alur Penelitian.....	28
1. Persiapan, Perizinan, dan Persetujuan Etik	28
2. Kajian Literatur dan Penyusunan Kerangka Konsep	29
3. Pengumpulan Data	29
4. Pengolahan dan Analisis Data	29

5. Penyusunan Hasil dan Pembahasan.....	30
6. Penyusunan Laporan dan Publikasi	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
1. Tempat Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	31
D. Unit Analisis dan Responden	31
1. Unit Analisis	31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Jenis data yang dikumpulkan	35
2. Teknik Pengumpulan Data	36
3. Pengolahan Data.....	37
4. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Pengolahan dan Analisis Data	38
1. Pengolahan data	38
2. Analisis data	40
a. Mengidentifikasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang PHBS	40
1. Analisis Deskriptif	40
2. Klasifikasi Skor Tingkat Pengetahuan	40
b. Mengidentifikasi Perilaku PHBS pada Masyarakat	40
1. Analisis Deskriptif	41
2. Klasifikasi Skor Perilaku PHBS.....	41
f. Menganalisis Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Perilaku PHBS dengan Kejadian Diare	43
Hipotesis yang digunakan :	43
G. Etika Penelitian	44
1. Persetujuan Informed Consent.....	44
2. Kerahasiaan Data	45
3. Hak Responden	45
4. Keamanan dan Penyimpanan Data	45
5. Tanggung Jawab Peneliti	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Hasil	46
1. Gambaran Umum UPTD. Puskesmas Klungkung I.....	46
2. Karakteristik Responden	47

3. Tingkat Pengetahuan PHBS	48
4. Perilaku PHBS	49
5. Kejadian Diare	49
6. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Diare.....	50
6. Hubungan Antara PHBS Dengan Kejadian Diare	52
7. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan PHBS Dengan Kejadian Diare	54
B. Pembahasan	56
1. Tingkat Pengetahuan PHBS	56
2. Perilaku PHBS	57
3. Kejadian Diare	59
4. Hubungan Tingkat Pengetahuan PHBS dengan Kejadian Diare	60
5. Hubungan PHBS dengan Kejadian Diare	61
6. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan PHBS Dengan Kejadian Diare	62
BAB VI	65
SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan	65
B. Saran	66
1. Peningkatan Program Penyuluhan Terkait PHBS oleh Instansi Kesehatan	66
Daftar Pustaka	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	28
Tabel 2. Jumlah Penduduk	37
Tabel 3. Distribusi Sampel per Wilayah	38
Tabel 4. Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 5. Distribusi Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 6. Distribusi Tingkat Pengetahuan PHBS.....	48
Tabel 7. Distribusi Tingkat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	49
Tabel 8. Distribusi Kejadian Diare.....	49
Tabel 9. Hubungan Pengetahuan PHBS dengan Kejadian Diare.....	50
Tabel 10. Hubungan PHBS dengan Kejadian Diare	52
Tabel 11. Hubungan Pengetahuan dan PHBS dengan Kejadian Diare	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep	22
Gambar 2. Hubungan Antar Variabel	26

DAFTAR SINGKATAN

PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
OR	: Odds Ratio